PANDUAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU
UNIVERSITAS RIAU TAHUN AJARAN 2024/2025

pmb.unri.ac.id

pmbunri@staff.unri.ac.id

UNIVERSITAS RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru merupakan hal yang penting, yaitu untuk mendapatkan calon mahasiswa baru yang berkualitas dan memiliki kompetensi dasar yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan rutin bagi seluruh institusi pendidikan, karena itu penyelenggaraannya harus profesional, terjamin, terukur dan efisien.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah melakukan berbagai transformasi Merdeka Belajar di semua jenjang, baik pendidikan dasar dan menengah hingga pendidikan tinggi guna mewujudkan sumber daya manusia (SDM) unggul yang berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Untuk menyelaraskan capaian perubahan tersebut, Kemendikbudristek telah menyusun arah baru transformasi dalam pendidikan tinggi salah satunya dengan meluncurkan Merdeka Belajar Episode Kedua Puluh Dua: Transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri menyatakan bahwa transformasi Pendidikan Tinggi di Indonesia yang sekarang ini tengah berjalan bertujuan untuk membentuk lulusan yang memiliki kompetensi multidisiplin dan memiliki dasar yang kuat terhadap disiplin ilmu utama setiap program studinya. Arah kebijakan transformasi pendidikan tinggi ini diimplementasikan dalam mekanisme penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi negeri secara nasional dan mandiri yang sejalan dengan semangat merdeka belajar guna mendorong peningkatan dan perbaikan mutu pendidikan pada jenjang sebelumnya

Penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) diatur Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri. Dalam Pasal 4 poin c peraturan tersebut

disebutkan bahwa penerimaan mahasiswa baru program sarjana (S1) dan Diploma pada PTN selain dilakukan melalui jalur SNBP dan SNBT, dapat juga dilakukan melalui jalur lainnya yang diselenggarakan oleh masing-masing Perguruan Tinggi.

Universitas Sumatera Riau menyelenggarakan penerimaan mahasiswa baru jalur Mandiri bagi Program Diploma, Program Diploma Empat dan Program Sarjana yang terdiri dari Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah (SMM-PTN) Barat, Seleksi mandiri Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD), Seleksi Mandiri penelusuran Bakat dan Minat (PBM), Seleksi Mandiri Afirmasi dan seleksi mandiri Kerjasama khusus untuk Program Studi D3 Teknologi Pulp dan Kertas.

1.2. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan seleksi penerimaan mahasiswa UNRI adalah sebagai berikut:

(1) Memberikan kesempatan kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) di Indonesia yang memiliki prestasi unggul untuk meneruskan pendidikan tinggi di UNRI;

(2) Menyeleksi calon mahasiswa yang diprediksi mampu menyelesaikan pendidikan di UNRI dengan baik dan tepat waktu berdasarkan hasil UTBK atau hasil UTBK dengan kriteria lain sesuai yang ditetapkan;

(3) Mewujudkan otonomi kelembagaan yang kuat untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan di UNRI;

(4) Memperluas cakupan layanan dan akses pendidikan tinggi yang berkualitas di UNRI;

(5) Memilih calon mahasiswa baru yang memiliki latar belakang kemampuan akademik dan non-akademik yang memadai agar dapat mengikuti pendidikan dengan baik dan tepat waktu;

Terpenuhinya daya tampung yang telah disediakan

1.3. Prinsip Seleksi

Penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri diselenggarakan dengan prinsip:

a. adil, adalah memberi kesempatan terbuka tanpa membedakan suku, agama, ras dan antar golongan,

dengan afirmasi kepada kelompok masyarakat kurang mampu secara ekonomi;

b. akuntabel, adalah bukti pertanggungjawaban pelaksanaan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan;
c. fleksibel, adalah seleksi portofolio atau pelaksanaan ujian tulis mandiri yang diselenggarakan dengan menyesuaikan keperluan berupa pemilihan jurusan, waktu, program, dan jadwal seleksi atau pelaksanaan ujian;
d. efisien, adalah pelaksanaan seleksi masuk dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, pelibatan sumber daya manusia, serta fleksibel waktu;
e. transparan, yaitu pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara terbuka dan hasil pelaksanaan dapat diakses dengan mudah;
f. larangan konflik kepentingan, adalah pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru Perguruan Tinggi Negeri yang dilakukan dengan memperhatikan hasil seleksi akademik dan menghindari korupsi, kolusi, dan nepotisme; dan
g. dalam pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri menerapkan kejujuran sesuai pakta integritas.

1.4. Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru

Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) PTN 2024 adalah tim yang dibentuk oleh Mendikbudristek untuk mempersiapan seleksi masuk PTN . Tim ini bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Fungsi Tim SNPMB:

1. Mempersiapkan dan mengelola, mengolah data calon mahasiswa untuk bahan seleksi jalur SNBP dan SNBT untuk rektor PTN.
2. Melaksanakan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK).
3. Menyampaikan hasil UTBK kepada peserta dan PTN tujuan.

Tujuan SNPMB:

1. Mempersiapkan dan melaksanakan tes masuk PT yang kredibel, adil, transparan, fleksibel, efisien, dan akuntabel.
2. Membantu perguruan tinggi memperoleh calon mahasiswa berdasarkan prestasi akademik atau akademik dan prestasi lainnya, melalui jalur SNBP
3. Membantu memperoleh calon mahasiswa berdasarkan hasil UTBK saja atau UTBK dan kriteria lain yang ditetapkan bersama oleh PTN, melalui jalur SNBT

Jenis Seleksi Penerimaan mahasiswa Baru di Universitas Riau terdiri dari :

1. Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP)
2. Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)
3. Seleksi secara Mandiri oleh PTN

1.5. Jenis Seleksi Jalur Mandiri

Jenis jalur mandiri pada penerimaan mahasiswa baru Program Diploma Tiga, Program Diploma Empat, dan Program Sarjana di UNRI, terdiri atas:

a. Jalur Mandiri SMM PTN-Barat;
b. Jalur Mandiri PBUD;
c. Jalur Mandiri PBM;
d. Jalur Mandiri Kerja Sama.

1.6. Kepanitiaan

Struktur kepanitiaan dari berbagai seleksi yang akan dilaksanakan terdiri dari :

a) Pengara
b) Wakil Pengarah

Tim Pelaksana

a) Ketua
b) Wakil Ketua
c) Sekretaris

d) Wakil Sekretaris
e) Bendahara
f) Koordinator Pelaksana
g) Wakil Koordinator Pelaksana
h) Koordinator Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)
i) Wakil Koordinator Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)
j) Koordinator Sekretariat
k) Wakil Koordinator Sekretariat
l) Koordinator Konsumsi Wakil Koordinator Konsumsi

Koordinator Keuangan

m) Wakil Koordinator Keuangan Koordinator Humas Wakil
n) Koordinator Humas Koordinator Helpdesk
o) Wakil Koordinator Helpdesk Koordinator Lokasi dan Sarana Prasarana Wakil
p) Koordinator Lokasi dan Sarana Prasarana Koordinator Pengawas
q) Wakil Koordinator Pengawas
r) Koordinator Keamanan dan Transportasi
s) Wakil Koordinator Keamanan dan Transportasi
t) Koordinator Kesehatan
u) Wakil Koordinator Kesehatan

Tim Pendukung

a) Anggota Tim Koordinator

Tim Pembuat Soal

a) Ketua
b) Sekretaris
c) Anggota Tim Pembuat Soal

1.7. **Kemitraan**

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan Ujian Mandiri, diperlukan kerja sama dalam bentuk kemitraan dengan berbagai pihak dengan prinsip saling menguntungkan tanpa mengurangi nilai-nilai akademis. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional, Panitia menjalin kemitraan dengan PT Bank Mandiri Tbk., PT Bank Negara Indonesia Tbk., PT Bank Tabungan Negara Tbk., dan. Bank Syariah yang merupakan Bank Mitra UNRI. Selain Bank Mitra UNRI

juga menjalin kerjasama dengan pihak lainnya seperti Universitas dan Sekolah terdekat untuk pelaksanaan test apabila ada kekurangan pada saat pelaksanaan ujian.

BAB II

KRITERIA SELEKSI JALUR MANDIRI

2.1 Kriteria Seleksi Jalur Mandiri SMM PTN-Barat

Kriteria seleksi jalur mandiri SMM PTN-Barat adalah sebagai berikut :

(1) Kriteria penentuan kelulusan Jalur Mandiri SMM PTN-Barat 100% berdasarkan nilai UTBK SMM PTN-Barat, namun tetap mempertimbangkan keterwakilan sekolah dan wilayah. Selanjutnya seluruh peserta jalur mandiri SMM PTN-BARAT diseleksi berdasarkan rangking nilai UTBK, sesuai dengan kuota/daya tampung Program Studi yang telah ditetapkan. Selanjutnya hasil seleksi akan ditetapkan dengan Keputusan Rektor dan merupakan keputusan mutlak Universitas Riau yang tidak dapat diganggu gugat oleh pihak lain.

(2) Ketentuan tentang kriteria kelulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Keputusan Rektor.

2.2 Kriteria Seleksi Jalur Mandiri PBUD

(1) Kriteria penentuan kelulusan Jalur Mandiri PBUD sebagai berikut:

a. Nilai UTBK;

b. Nilai mata pelajaran pendukung Program Studi yang dituju;

c. Prestasi lainnya;

d. Keterwakilan wilayah (kewilayahan); dan

e. Keterwakilan sekolah.

(2) Ketentuan tentang kriteria kelulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Keputusan Rektor.

2.3 Kriteria Seleksi Jalur Mandiri PBM

(1) Kriteria penentuan kelulusan Jalur Mandiri PBM sebagai berikut:

a. Tingkat Prestasi Wilayah Olahraga, Seni, dan Hafiz Quran.

b. Peringkat Prestasi Olahraga, Seni, dan Hafiz Quran.

c. Khusus untuk Hafiz Quran, selain Tingkat Prestasi Wilayah dan Peringkat Prestasi, juga mempertimbangkan jumlah juz;

d. Keterwakilan wilayah (kewilayahan);

e. Keterwakilan sekolah; dan

f. Nilai UTBK (bahan pertimbangan);

(2) Ketentuan tentang kriteria kelulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Keputusan Rektor.

2.4 Kriteria Seleksi jalur Mandiri Afirmasi

(1) Kriteria penentuan kelulusan Jalur Mandiri Afirmasi, 100% berdasarkan nilai UTBK, baik pada Jalur Mandiri SMM PTN-Barat maupun Jalur Mandiri PBUD.

(2) Ketentuan tentang kriteria kelulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Keputusan Rektor.

2.5 Kriteria Seleksi Jalur Mandiri Kerjasama

(1) Kriteria penentuan kelulusan Jalur Mandiri Kerja Sama, 100% berdasarkan nilai UTBK

(2) Ketentuan tentang kriteria kelulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Keputusan Rektor.

BAB III

SELEKSI JALUR MANDIRI SMM-PTN BARAT

3.1 Pengertian

Pada tahun 2023, para Rektor dari 25 PTN yang tergabung dalam BKS PTN Indonesia Wilayah Barat (BKS-PTN Barat) telah sepakat untuk menyelenggarakan Seleksi Masuk Perguruan Tinggi jalur mandiri secara bersama yang dinamakan SMM PTN-BARAT 2023.

3.2 Tujuan

Tujuan penyelenggaraan SMM PTN-BARAT adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan dan akses yang luas kepada seluruh anak bangsa untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan memberi kesempatan kepada perguruan tinggi untuk mendapatkan calon mahasiswa baru yang berkualitas serta memiliki kompetensi dasar yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2. Memfasilitasi para calon mahasiswa peserta seleksi mahasiswa baru jalur mandiri, memiliki opsi untuk memilih dan masuk menjadi mahasiswa pada program studi 25 (dua puluh lima) perguruan tinggi yang tergabung dalam program SMM PTN-BARAT Tahun 2023.
3. Memberikan solusi kepada siswa yang belum memiliki akun SNPMB untuk dapat mengikuti seleksi masuk PTN di Wilayah Barat Indonesia.

3.3 Ketentuan umum dan Persyaratan

3.3.1 Ketentuan Umum

a. SMM PTN-BARAT merupakan seleksi calon mahasiswa baru jalur mandiri yang penyelenggaraannya dilakukan secara bersama antar perguruan tinggi negeri yang tergabung dalam BKS-PTN Indonesia Wilayah Barat. Penyelenggaraan seleksinya berdasar hasil ujian tulis berbasis komputer (UTBK) yang dilakukan secara bersama dibawah koordinasi panitia SMM PTN-BARAT.

b. Peserta yang akan mengikuti UTBK SMM PTN-BARAT terlebih dahulu harus mendaftarkan diri secara online melalui laman pendaftaran resmi (https://pendaftaran.smmptnbarat.id/). Proses pendaftaran online merupakan rangkaian yang harus dipenuhi oleh

peserta sampai pada tahap finalisasi yaitu cetak kartu ujian dan peserta Wajib mengikuti UTBK SMM PTN-BARAT sesuai dengan jadwal yang tersebut pada kartu ujian.

3.3.2 Persyaratan pendaftaran peserta

Untuk dapat menjadi peserta SMM PTN-BARAT, calon peserta harus memenuhi Persyaratan Pendaftaran UTBK SMM PTN-BARAT, sebagai berikut:

1) Bagi lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat dan Paket C, harus memiliki ijazah.
2) Bagi lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat dan Paket C tahun 2024, telah memiliki Surat Keterangan Lulus yang memuat sekurang-kurangnya informasi jati diri, pas foto yang bersangkutan, serta dibubuhi cap yang sah.
3) Peserta seleksi dalam kondisi memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran pada program studinya.
4) Memiliki ijazah yang dikeluarkan dalam 3 tahun terakhir (2022, 2023, dan 2024) kecuali untuk beberapa PTN berikut:
   a. UNJA, UMRAH, dan UTU dapat menggunakan ijazah 5 tahun terakhir (2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023). Khusus UMRAH, umur maksimal 25 tahun per 1 Juli 2023;
   b. ISBI Aceh menerima ijazah 10 tahun terakhir yaitu mulai ijazah dari tahun 2014 sampai dengan 2023 dan Paket C maksimal umur 35 tahun; dan
   c. UPR menerima peserta dengan ijazah 3 tahun terakhir (2022, 2023, dan 2024) atau Paket C maksimal berusia 25 tahun.

3.4 Prosedur Pendaftaran

Proses pendaftaran calon peserta SMM PTN-BARAT menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Pendaftaran SMM PTN-BARAT dilakukan secara online.

2. Pengisian borang (formulir) pendaftaran ujian tulis dan portofolio dilakukan melalui website https://pendaftaran.smmptnbarat.id/ dengan cara memasukkan seluruh data yang diperlukan secara benar.
3. Jadwal Pendaftaran dan pembayaran serta batas akhir cetak kartu peserta akan ditampilkan di dalam website https://smmptnbarat.id/informasi#jadwal.

Alur Pendaftaran pendaftaran calon peserta SMM PTN-BARAT seperti pada Gambar berikut.

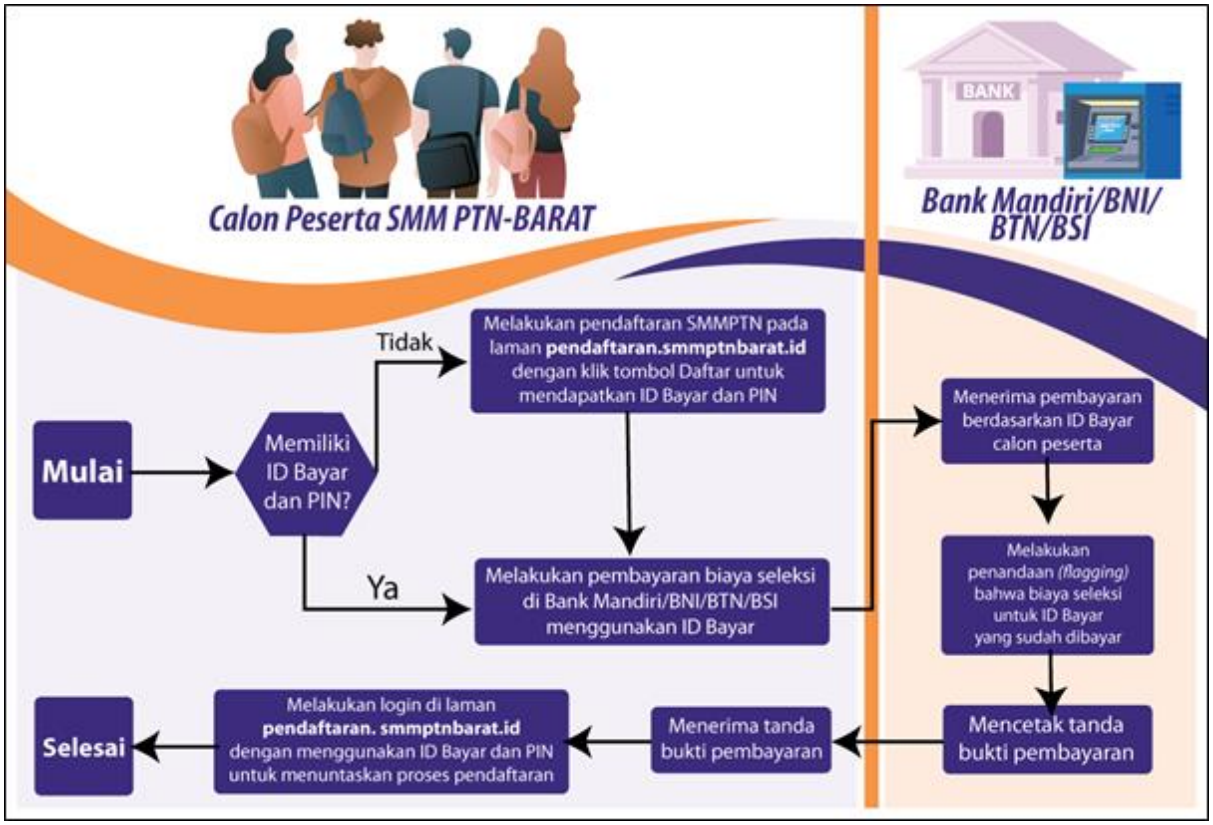

3.5 Materi Ujian

1. Materi/soal Ujian terdiri dari atas dua jenis yaitu :

   Pertama: Tes Potensial Skolastik;

   Kedua: Tes Literasi dalam Bahasa Indonesia, Literasi dalam Bahasa Inggris, dan Penalaran Matematika.

2. Tes Potensi Skolastik (TPS) adalah Tes mengukur Kemampuan Kognitif yang dianggap penting untuk keberhasilan di sekolah formal, khususnya pendidikan tinggi. Dalam soal TPS yang akan diuji adalah Kemampuan Penalaran Umum, Kemampuan Kuantitatif, Pengetahuan

dan Pemahaman Umum, serta Kemampuan Bacaan dan Menulis. Kemampuan Kuantitatif akan mencakup Pengetahuan dan Penguasaan Matematika Dasar

3. Literasi dalam Bahasa Indonesia, dan Literasi dalam Bahasa Inggris mengukur kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan sebagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif kepada masayarakat.
4. Penalaran Matematika mengukur kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan warga negara dunia.

3.6 **Jumlah dan Pilihan**

Pada SMM PTN-BARAT 2024, panitia tidak menggunakan sistem kelompok ujian. Para pendaftar dengan latar belakang SLTA apapun dapat memilih prodi tujuan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta dapat memilih sebanyak-banyaknya **2 (dua)** pilihan program studi pada satu PTN atau 2 PTN yang berbeda
2. PTN pilihan pertama **TIDAK HARUS** menjadi lokasi mengikuti ujian tulis. Namun sebaiknya lokasi ujian dipilih pada lokasi terdekat dengan tempat domisili peserta saat ini.
3. Urutan dalam pemilihan program studi menyatakan prioritas pilihan.

3.7 Biaya Registrasi dan Seleksi UTBK

Biaya Registrasi dan Seleksi UTBK

1. Biaya registrasi yang dikenakan pada masing-masing peserta adalah sebesar Rp 350.000,-.
2. Biaya registrasi tersebut dibayarkan pada saat pendaftaran online melalui bank mitra yang telah ditunjuk yaitu Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, dan Bank BSI.
3. Biaya registrasi yang telah dibayarkan **TIDAK DAPAT** ditarik kembali dengan alasan apa pun.

3.8 Jadwal Ujian

UTBK SMM PTN-BARAT dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang di tampilkan pada kartu peserta, perhatikan dengan teliti jadwal hari dan sesi ujian serta lokasi ujian. Khusus pada hari Jum'at, sesi siang disesuaikan dengan waktu sholat Jum'at di lokasi masing-masing PPUM. Pelaksanaan UTBK terdiri atas dua sesi per hari dengan rincian jadwal seperti berikut :

Sesi	Waktu (WIB)	Kegiatan
Sesi Pagi	07.30 – 07.40	Peserta memasuki ruang ujian
	07.40 - 07.50	Pemeriksaan identitas dan dokumen
	07.50 - 08.00	Latihan
	08.00 – 08.40	Ujian Potensi Skolastik
	08.40 – 09.30	Ujian Literasi Bahasa Inggris
	09.30 – 10.20	Ujian Literasi Bahasa Indonesia
	10.20 – 11.05	Ujian Penalaran Matematika
Sesi Siang	13.15 – 13.25	Peserta memasuki ruang ujian
	13.25 - 13.35	Pemeriksaan identitas dan dokumen
	13.35 - 13.45	Latihan
	13.45 - 14.25	Ujian Potensi Skolastik
	14.25 – 15.15	Ujian Literasi Bahasa Inggris
	15.15 – 16.05	Ujian Literasi Bahasa Indonesia
	16.05 – 16.50	Ujian Penalaran Matematika

3.9 Portofolio

Bagi peserta SMM PTN-BARAT yang memilih program studi yang ada persyaratan keterampilan, wajib mengisi portofolio yang ditetapkan. Portofolio yang dibuat dalam bentuk video, diunggah ke laman Youtube dan URL-nya dimasukkan pada menu upload portofolio di aplikasi pendaftaran melalui website https://pendaftaran.smmptnbarat.id/. Untuk portofolio yang berupa gambar, agar disimpan pada Google drive, dan link-nya dimasukkan pada menu upload.

3.10 Tempat dan Lokasi Ujian

Tempat dan Lokasi Ujian

1. PTN pilihan pertama **TIDAK HARUS** menjadi lokasi mengikuti ujian tulis. Namun sebaiknya lokasi ujian dipilih pada lokasi terdekat dengan tempat domisili peserta saat ini.
2. Tempat ujian peserta SMM PTN-BARAT adalah di PTN terdekat dari tempat domisili peserta saat ini. Protokol pencegahan penyebaran

Covid-19 harus diikuti. Kesehatan dan keselamatan peserta dan panitia menjadi prioritas.

3. Lokasi ruang ujian tulis diatur dan ditetapkan oleh panitia pada masing-masing PTN peserta program seleksi SMM PTN-BARAT.

3.11 Metode Penilaian dan kelulusan

Penilaian atas hasil UTBK SMM PTN-BARAT dilakukan dengan metode CEEB (College Entrance Examination Board) yang dilakukan oleh Panitia SMM PTN-Barat. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, penetapan kelulusan menjadi kewenangan dan tanggung jawab dari masing-masing Rektor berupa standard kelulusan atas dasar nilai UTBK yang diperoleh peserta. Nilai semua peserta pada pilihan yang sama diperingkatkan (dirangking) dari yang paling besar hingga yang paling kecil. Hasil nilai UTBK digunakan oleh Rektor PTN peserta SMM PTN-BARAT untuk menetapkan kelulusan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PTN tersebut.

3.12 Afirmasi

No	PTN	Status Afirmasi	Kriteria
1	Universitas Syiah Kuala (USK)	Ada	Putra/putri Daerah
			Anak dosen/tendik
2	Universitas Malikussaleh (Unimal)	Ada	Anak dosen
			Pertimbangan Forkompimda
3	Universitas Riau (Unri)	Ada untuk Prodi Pend. Dokter	Putra/putri daerah
			Kerja sama
			Anak dosen/tendik
4	Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)	Ada untuk Prodi Pend. Dokter	Putra/putri daerah
5	ISI Padangpanjang	Ada	Daerah 3T
			Anak dosen
			Anak yatim piatu
6	Universitas Jambi (Unja)	Ada	Anak dosen/tendik
			Putra/putri daerah (suku anak dalam)
			Pemegang KIP-K
			Prestasi

7	Universitas Bengkulu (Unib)	Ada	Putra/putri daerah
8	Universitas Bangka Belitung (UBB)	Ada untuk Prodi Pend. Dokter	Putra/putri daerah
9	Universitas Palangka Raya (UPR)	Ada	Putra/putri daerah Anak dosen/tendik Kerja sama
10	Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika)	Ada	Anak dosen/tendik Putra/putri daerah Asal dari 3T

Sebagian PTN Peserta SMM PTN-BARAT menerima mahasiswa jalur afirmasi, dengan kriteria sebagaimana pada tabel berikut ini.

3.13 Sumbangan Pengembangan Institusi

Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) adalah dana sumbangan yang diberlakukan pada mahasiswa jalur mandiri beberapa PTN Peserta SMM PTN-BARAT. Dana ini bukan merupakan syarat kelulusan peserta, namun merupakan dana yang disumbangkan kepada PTN pada saat mendaftar ulang setelah peserta dinyatakan lulus. Informasi tentang status dan besaran SPI masing-masing prodi dapat dilihat pada laman **Daftar PTN** dan klik tombol **Cek Prodi**, sedangkan dasar pengenai SPI dan rencana penggunaannya diatur oleh masing-masing PTN

3.14 Pengumuman Kelulusan

1. Pengumuman kelulusan dilakukan setelah proses penetapan kelulusan oleh masing-masing PTN, yang ditanda tangani oleh Rektor PTN terkait.
2. Pengumuman kelulusan hasil seleksi SMM PTN-BARAT dilakukan melalui:
   a. Laman utama: http://pengumuman.smmptnbarat.id
   b. Laman mirror sebagai berikut:
      - http://smmptn.unja.ac.id,
      - http://smmptn.untirta.ac.id,
      - http://smmptn.upr.ac.id,
      - http://smmptn.utu.ac.id,
      - http://smmptn.usk.ac.id,
      - http://smmptn.unri.ac.id,

- http://smmptn.unib.ac.id,
- http://smmptn.uinjkt.ac.id,
- http://smmptn.itera.ac.id,
- http://smmptn.usu.ac.id,
- http://smmptn.isbi.ac.id,
- http://smmptn.unsika.ac.id,
- http://smmptn.upnvj.ac.id,
- http://smmptn.uinmybatusangkar.ac.id,
- http://smmptn.uinsyahada.ac.id,
- http://smmptn.isipadangpanjang.ac.id.

3.15 Masa dan Tata Cara Sanggah

Masa sanggah merupakan waktu atau masa yang diberikan kepada peserta SMM PTN-Barat untuk memberikan sanggahan terkait hasil seleksi SMMPTN-Barat yang telah diumumkan. Masa sanggah berdasarkan Permendikbudristek No. 48 Tahun 2022 dapat dilakukan paling lama lima hari kerja, setelah pengumuman hasil seleksi. Sanggah dilakukan oleh peserta dengan mengajukan permohonan sanggah dan mengisi formulir sanggah melalui laman pendaftaran (https://pendaftaran.smmptnbarat.id) menggunakan akun peserta yang sama saat proses pendaftaran dilakukan. Pengajuan sanggah hanya dapat dilakukan setelah pengumuman kelulusan pada tanggal 18 Juli 2022 dengan isian sebagai berikut:

1. Melampirkan kartu tanda peserta yang sah
2. Menyebutkan perguruan tinggi yang disanggah
3. Menyatakan materi sanggahan
4. Menyebutkan alamat email untuk komunikasi
5. Materi sanggah divalidasi oleh PPUM PTN, untuk selanjutnya diproses sebagaimana mestinya. Jika sanggah ditolak, penjelasan sanggahan dikirim melalui email peserta yang mengajukan sanggah oleh PPUM terkait. Jika hasil sanggah diterima dan calon mahasiswa dinyatakan lulus, PPUM PTN melaporkan hasil tersebut kepada tim TIK SMMPTN-Barat 2023 untuk perbaharuan data dan selanjutnya ditetapkan kelulusannya oleh Rektor PTN terkait.

3.16 Kontak Pengaduan

1. Informasi resmi mengenai SMM PTN-BARAT dapat diakses melalui:
    a. Website SMM PTN-BARAT : https://www.smmptnbarat.id
    b. Website perguruan tinggi masing-masing.
    c. Sekretariat panitia SMM PTN-BARAT pada masing-masing perguruan tinggi.
2. Masyarakat dan peserta dapat memantau pelaksanaan SMM PTN-Barat dan jika menemukan bukti permulaan tindakan korupsi, penyalahgunaan wewenang, kekerasan fisik, kekerasan seksual, perundungan/bullying, intoleransi dan pelanggaran lainya dapat melaporkan melalui email helpdesk masing-masing PTN yang tertera pada laman smmptnbarat.id. Masyarakat dan peserta SMM PTN-Barat juga dapat melapor melalui https://wbs.kemdikbud.go.id atau https://kemdikbud.lapor.go.id.
3. Alamat Sekretariat SMM PTN-BARAT adalah sebagai berikut: Gedung Rektorat Universitas Syiah Kuala Jl. T. Teuku Nyak Arief Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh – Prov Aceh 23112 Website: https://smmptnbarat.id e-Mail: sekretariat@smmptnbarat.id
4. Alamat Penanggung Jawab Teknologi Informasi SMM PTN-BARAT 2023 adalah sebagai berikut: UPT. TIK Universitas Syiah Kuala Gedung ICT Center USK - Taiwan Jln. Syech Abdurrauf No. 2 Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh – Prov Aceh 23112 Web: https://smmptnbarat.id e-Mail: pendaftaran@smmptnbarat.id

BAB IV

SELEKSI JALUR MANDIRI PBUD DAN PBM

4.1 Pengertian

Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD) adalah suatu sistem seleksi penerimaan dan pembinaan mahasiswa baru di Universitas Riau dengan cara menelusuri kemampuan akademis para siswa di SMA, MA atau SMK, pada tahun 2024 kemampuan akademis para siswa akan di liat dari hasil ujian UTBK. Penelusuran Bakat dan Minat (PBM) adalah suatu sistem seleksi penerimaan dan pembinaan mahasiswa baru di Universitas Riau berdasarkan prestasi di bidang olahraga dan seni serta hafiz Al-quran.

Penerimaan mahasiswa baru secara mandiri ini, dilaksanakan oleh Universitas Riau setelah pengumuman hasil SNBP dan SNBT. Jumlah alokasi daya tampung mahasiswa baru jalur mandiri (PBUD/PBM dan SMM PTN-BARAT) program sarjana ini pada Universitas Riau yaitu paling banyak 30% (tiga puluh persen) pada setiap program studi yang ada di Universitas Riau.

4.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan seleksi mandiri jalur PBUD adalah:

a. Menyeleksi calon mahasiswa bibit unggul daerah khususnya di Propinsi Riau, yang diprediksi mampu menyelesaikan studi di perguruan tinggi dengan baik;
b. Memberi peluang bagi calon mahasiswa daerah Riau untuk dapat masuk ke Universitas Riau;
c. Pemerataan pendidikan di tingkat pendidikan tinggi;
d. Mengakomodasi potensi unggul daerah baik yang mampu maupun tidak mampu secara finansial melanjutkan ke Universitas;
e. Diharapkan banyak lulusan kembali ke daerah asalnya membangun daerah; dan
f. Turut membantu program pemda untuk meningkatkan mutu SDM daerah.

4.3 Ketentuan Umum dan Persyaratan PBUD

4.3.1 Ketentuan Umum

1) Peserta merupakan siswa yang memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN);

2) Peserta merupakan lulusan SMA/SMK/MA pada tahun berjalan;
3) Peserta merupakan siswa lulusan SMA/SMK/MA dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN);
4) Peserta merupakan siswa Warga Negara Indonesia (WNI);
5) Peserta yang memilih Program Studi bidang olahraga wajib mengunggah Portofolio sesuai dengan mekanisme yang ditentukan;
6) UNRI memiliki kewenangan untuk mempertimbangkan aksesibilitas siswa, meliputi: keterwakilan wilayah (kewilayahan), sekolah dan untuk siswa yang berasal dari daerah terdepan, terpencil, dan tertinggal (3T), siswa dari keluarga miskin, serta menambahkan komponen/parameter seleksi lainnya sesuai kebutuhan UNRI;
7) Seleksi dilaksanakan secara adil, akuntabel, fleksibel, efisien, transparan dan larangan konflik kepentingan terhadap calon mahasiswa dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan serta kriteria tambahan lainnya yang ditetapkan oleh Universitas Riau; dan
8) Hasil seleksi tidak harus memenuhi daya tampung Universitas Riau jika siswa pendaftar tidak memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh Universitas Riau.

4..3.2 Ketentuan Khusus

1) Status siswa untuk Jalur Mandiri PBUD adalah siswa lulusan SMA/SMK/MA pada tahun berjalan yang berada di Provinsi Riau; dan
2) Khusus untuk Fakultas Perikanan dan Kelautan, selain dari Provinsi Riau, dapat pula dari Provinsi lain di wilayah pulau Sumatera.

4.4 Ketentuan Umum dan Persyaratan PBM

4.4.1 Ketentuan Umum

1. Peserta merupakan siswa yang memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN);
2. Peserta merupakan lulusan SMA/SMK/MA pada tahun berjalan;
3. Peserta merupakan siswa lulusan SMA/SMK/MA dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN);
4. Peserta merupakan siswa Warga Negara Indonesia (WNI);
5. Peserta yang memilih Program Studi bidang olahraga wajib mengunggah Portofolio sesuai dengan mekanisme yang ditentukan;
6. UNRI memiliki kewenangan untuk mempertimbangkan aksesibilitas siswa, meliputi: keterwakilan wilayah (kewilayahan), sekolah dan untuk siswa yang berasal dari daerah terdepan, terpencil, dan tertinggal (3T), siswa dari keluarga miskin, serta menambahkan komponen/parameter seleksi lainnya sesuai kebutuhan UNRI;
7. Seleksi dilaksanakan secara adil, akuntabel, fleksibel, efisien, transparan dan larangan konflik kepentingan terhadap calon mahasiswa dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan serta kriteria tambahan lainnya yang ditetapkan oleh Universitas Riau; dan
8. Hasil seleksi tidak harus memenuhi daya tampung Universitas Riau jika siswa pendaftar tidak memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh Universitas Riau

4.4.2 Ketentuan Khusus

3) Status siswa untuk Jalur Mandiri PBUD adalah siswa lulusan SMA/SMK/MA pada tahun berjalan yang berada di Provinsi Riau; dan
4) Khusus untuk Fakultas Perikanan dan Kelautan, selain dari Provinsi Riau, dapat pula dari Provinsi lain di wilayah pulau Sumatera.

5) Untuk Jalur PBM, selanjutnya seleksi dilakukan berdasarkan prestasi olahraga, seni, dan lomba ilmiah (*olimpiade science*) yang dicapai oleh siswa yaitu minimal setingkat propinsi dan memperoleh peringkat (juara) I, II, atau III baik perorangan/individu, yang dibuktikan oleh adanya sertifikat, piagam, atau medali dari lembaga, badan, institusi yang berwenang dan resmi.
6) Untuk seleksi hafiz Al-quran yaitu harus minimal 10 juz dan pernah mengikuti perlombaan dengan prestasi minimal setingkat kabupaten dan kota yang dibuktikan oleh adanya sertifikat, piagam, atau medali dari lembaga, badan, institusi yang berwenang dan resmi.
7) Jalur PBM juga mempertimbangkan nilai akademik yaitu mata pelajaran sesuai dengan program studi yang dipilih, minimal nilai rata-rata 7 untuk PBM dan 7,5 untuk hafiz Al-quran.
8) Cabang olahraga yang diseleksi adalah cabang olahraga yang dipertandingkan pada Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS), cabang olahraga yang mempertandingkan mahasiswa secara nasional dalam kejuaraan nasional mahasiswa (KEJURNAS), dan cabang olahraga lainnya yang ditentukan oleh Universitas Riau.
9) Cabang seni yang diseleksi adalah cabang seni yang dipertandingkan pada Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSEMINAS), cabang seni yang mempertandingkan mahasiswa secara nasional dalam kejuaraan nasional mahasiswa (KEJURNAS), dan cabang seni lainnya yang ditentukan oleh Universitas Riau.
10) Siswa pendaftar terbuka untuk memilih semua program studi yang ada di Universitas Riau, kecuali untuk prodi Ilmu Kedokteran dan Ilmu Keperawatan hanya menerima untuk bidang hafiz Al-quran

4.5 Alur dan Prosedur Pendaftaran PBUD dan PBM

a. Alur Pendaftaran PBUD dan PBM

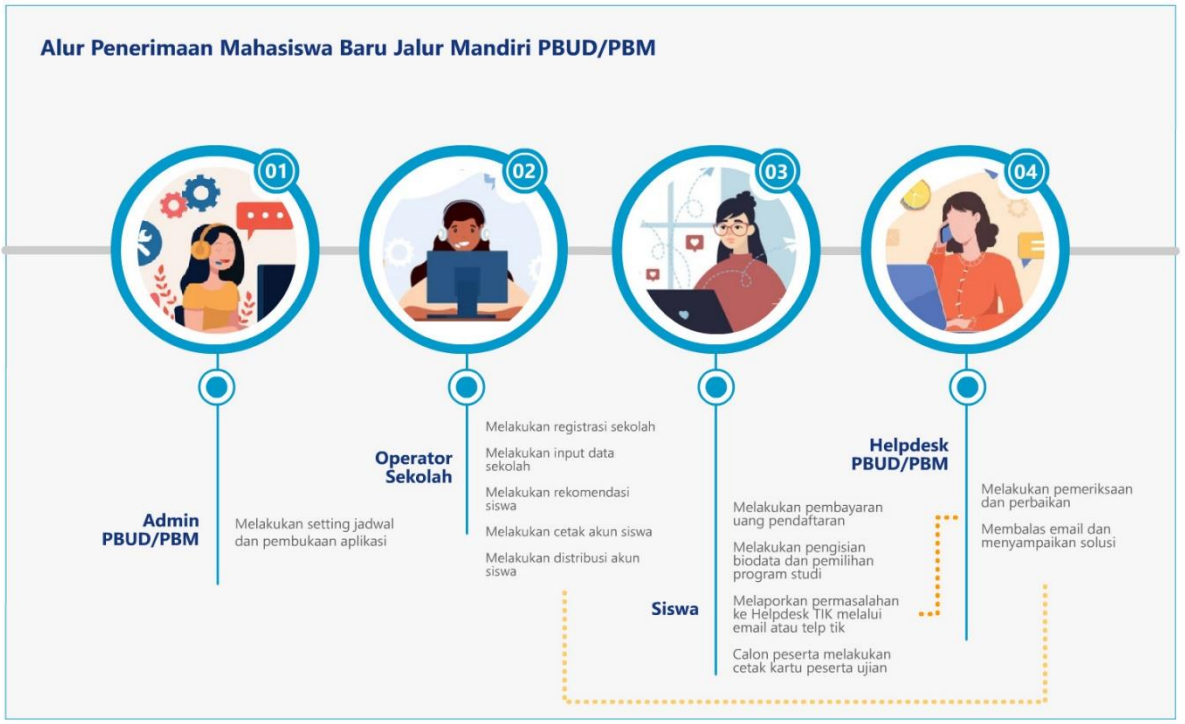

b. Prosedur pendaftaran PBUD dan PBM

Prosedur pendaftaran seleksi mandiri jalur PBUD dan PBM adalah sebagai berikut :

1. Pendaftaran dilakukan secara online melalui aplikasi https://mandiri.unri.ac.id
2. Pendaftaran wajib di lakukan oleh pihak sekolah, bukan oleh siswa secara langsung
3. Sekolah melakukan registrasi dan update data profile dengan cara klik tombol registrasi sekolah pada laman web https://mandiri.unri.ac.id.
4. Registrasi dilakukan dengan menggunakan NPSN sekolah
5. Input NPSN di kolom yang di sediakan, selanjutnya klik tombol cari sekolah.
6. Untuk sekolah yang sudah terdaftar di aplikasi PBUD maka akan tampil data profile sekolah, data profile kepala sekolah dan username yang akan di gunakan untuk melakukan rekomendasi siswa, lakukan perubahan data jika ada perubahan data sekolah maupun profile kepala sekolah, pastikan password yang di buat disimpan dengan baik.

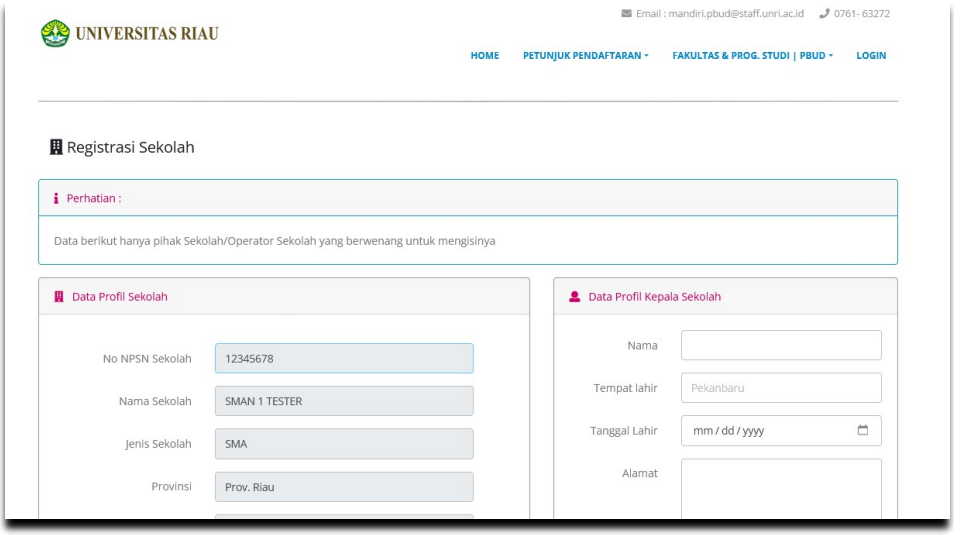

7. Untuk sekolah yang belum terdaftar silahkan mengajukan permohonan dan melampirkan profile sekolah ke Biro Akademik Universitas Riau, melalui email mandiri.pbud@staff.unri.ac.id , sekolah akan bisa melakukan registrasi jika sudah mendapatkan email balasan dari panitia PBUD.
8. Lakukan rekomendasi siswa dengan cara login menggunakan nomor npsn dan password yang dibuat pada tahap 6, klik tombol tambah siswa, maka akan tampil form seperti berikut ini :

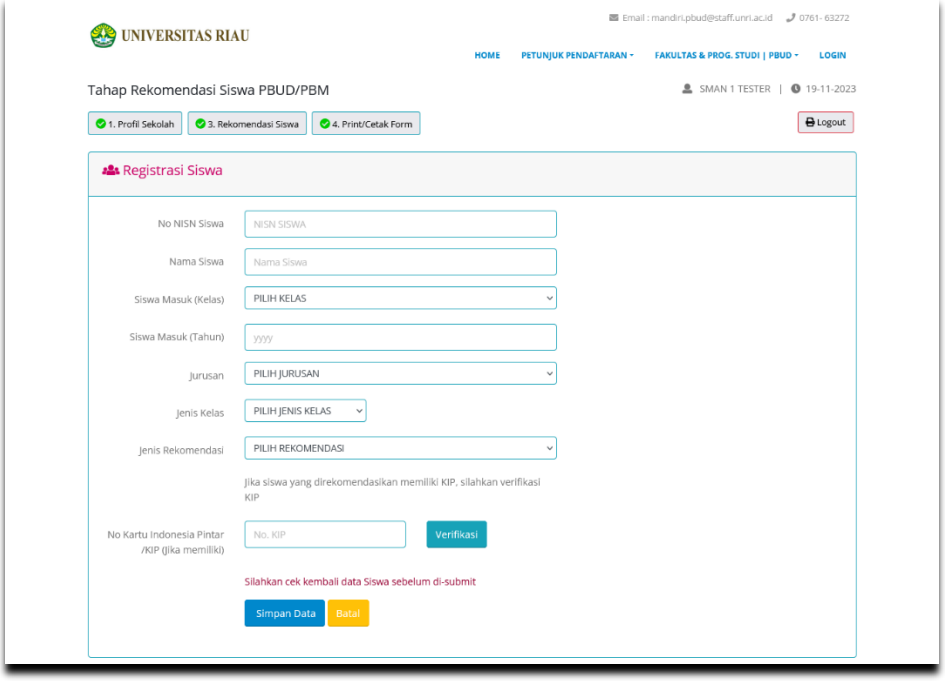

9. Lakukan input data siswa yang akan direkomendasikan sesuai dengan ketentuan, pastikan data NISN serta data lainnya di input benar .

10. Pilihan jenis rekomendasi adalah untuk meemilih apakah siswa akan di rekomendasikan melalui jalur PBUD atau PBM, untuk satu siswa hanya bisa memilih salah satu saja dari jalur PBUD atau PBM. Perhatikan persyaratan dan ketentuan untuk masing-masing jalur.
11. Kolom isian nomor kartu Indonesia pintar atau KIP diisi jika siswa yang direkomendasikan merupakan siswa peserta KIP jika bukan peserta KIP abaikan saja isian tersebut. Inputkan nomor KIP dan klik tombol verifikasi, verifikasi dilakukan langsung ke aplikasi kip.kemdikbud.go.id, data yang sudah terdaftar di aplikasi tersebut akan dibebaskan biaya uang pendaftaran.
12. Klik tombol simpan data untuk menyelesaikan proses rekomendasi siswa.
13. Lakukan proses input kembali jika siswa yang di rekomendasikan lebih dari satu.
14. Selanjutnya cetak kode bayar dan password siswa melalui menu print/cetak form,
15. Lakukan pembayaran dengan menggunakan kode bayar, pembayaran bisa di lakukan melalui beberapa bank mitra Universitas Riau seperti BNI, BTN, BTN Syariah, Bank Mandiri dan BSI. Pembayaran bisa dilakukan melalui teller, internet banking atau mobile banking dengan cara memasukkan kode bayar pada menu pembayaran.

16. Tahap berikutnya adalah siswa melakukan pengisian biodata diri dan pemilihan program studi yaitu dengan cara login menggunakan username dan password yang sudah di cetak dan diberikan ke siswa oleh sekolah.

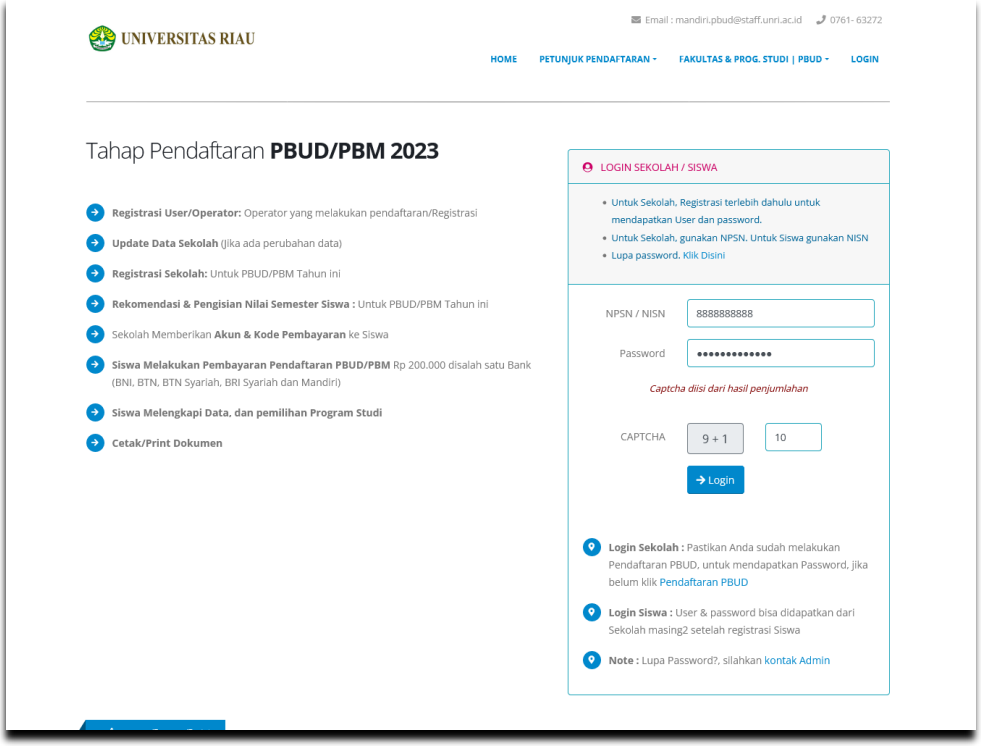

17.

18. Siswa harus melakukan pembayaran uang pendaftaran terlebih dahulu baru bisa melakukan pengisian data pemilihan program studi, jika login sebelum melakukan pembayaran uang pendaftaran makan akan tampil halaman seperti dibawah ini :

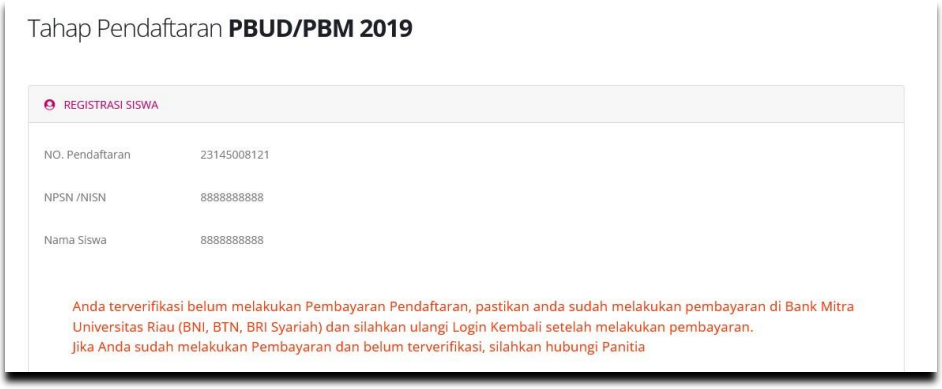

19. Selanjutnya siswa melengkapi biodata sesuai dengan form yang sudah disediakan, silahkan input data dengan benar. Lakukan pemilihan program studi, untuk jalur PBUD dan

PBM bisa memilih 2 program studi, pastikan isian program studi sudah benar sebelum melakukan finalisasi data, perbuhan pilihan program studi tidak bisa dilakukan setelah melakukan finalisasi data.

20. Untuk siswa yang direkomendasi jalur PBM maka wajib menginputkan daftar prestasi dan bukti sertifikat yang dimiliki, prestasi di input berdasarkan jenis kegiatan dan level prestasi yang di raih,
21. Cetak kartu peserta ujian UTBK PBUD dan PBM, pastikan data yang di kartu peserta sudah benar, jika masih ada kesalah silahkan kontak help desk pendaftaran melalui email yang ada di aplikasi. Jadwal , sesi, ruang serta lokasi ujian di tampilkan di kartu peserta, pastikan tidak salah lokasi pada saat ujian, karena akan merugikan peserta itu sendiri. Tampilan kartu peserta ujian UTBK PBUD dan PBM seperti gambar berikut ini.

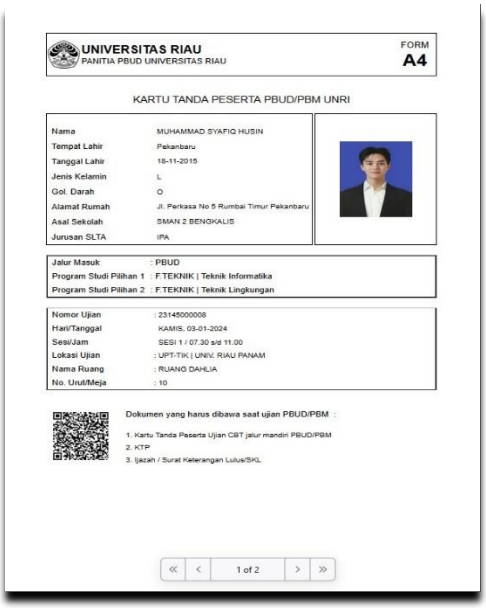
UNIVERSITAS RIAU
PANITIA PBUD UNIVERSITAS RIAU
FORM
A4

KARTU TANDA PESERTA PBUD/PBM UNRI

Nama	MUHAMMAD SYAFIQ HUSIN
Tempat Lahir	Pekanbaru
Tanggal Lahir	16-11-2015
Jenis Kelamin	L
Gol. Darah	O
Alamat Rumah	Jl. Perkasa No 5 Rumbai Timur Pekanbaru
Asal Sekolah	SMAN 2 BENGKALIS
Jurusan SLTA	IPA

Jalur Masuk	: PBUD
Program Studi Pilihan 1	: F.TEKNIK | Teknik Informatika
Program Studi Pilihan 2	: F.TEKNIK | Teknik Lingkungan

Nomor Ujian	: 23145000008
Hari/Tanggal	KAMIS, 03-01-2024
Sesi/Jam	SESI 1 / 07.30 s/d 11.00
Lokasi Ujian	: UPT-TIK | UNIV. RIAU PANAM
Nama Ruang	: RUANG DAHLIA
No. Urut/Meja	: 10

Dokumen yang harus dibawa saat ujian PBUD/PBM :

1. Kartu Tanda Pesarta Ujian CBT jalur mandiri PBUD/PBM
2. KTP
3. Ijazah / Surat Keterangan Lulus/SKL

1 of 2

22. Kartu peserta wajib dibawa pada saat pelaksanaan ujian UTBK jalur mandiri PBUD dan PBM

4.6 Materi Ujian PBUD dan PBM

1. Materi/soal Ujian terdiri dari atas dua jenis yaitu :

Pertama : Tes Potensial Skolastik;

Kedua : Tes Literasi dalam Bahasa Indonesia, Literasi dalam Bahasa Inggris, dan Penalaran Matematika.

2. Tes Potensi Skolastik (TPS) adalah Tes mengukur Kemampuan Kognitif yang dianggap penting untuk keberhasilan di sekolah formal, khususnya pendidikan tinggi. Dalam soal TPS yang akan diuji adalah Kemampuan Penalaran Umum, Kemampuan Kuantitatif, Pengetahuan dan Pemahaman Umum, serta Kemampuan Bacaan dan Menulis. Kemampuan Kuantitatif akan mencakup Pengetahuan dan Penguasaan Matematika Dasar
3. Literasi dalam Bahasa Indonesia, dan Literasi dalam Bahasa Inggris mengukur kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan sebagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif kepada masayarakat.
4. Penalaran Matematika mengukur kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan warga negara dunia.

4.7 **Jumlah dan Pilihan**

Pada PBUD Dan PBM 2024, panitia tidak menggunakan sistem kelompok ujian. Para pendaftar dengan latar belakang SLTA apapun dapat memilih prodi tujuan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta dapat memilih sebanyak-banyaknya **2 (dua)** pilihan program studi.
2) Urutan dalam pemilihan program studi menyatakan prioritas pilihan.

4.8 Biaya Registrasi dan Seleksi UTBK PBUD dan PBM

Biaya Registrasi dan Seleksi UTBK PBUD dan PBM

4. Biaya registrasi yang dikenakan pada masing-masing peserta adalah sebesar Rp 300.000,-.
5. Biaya registrasi tersebut dibayarkan pada saat pendaftaran online melalui bank mitra yang telah ditunjuk yaitu Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, dan Bank BSI.

6. Biaya registrasi yang telah dibayarkan **TIDAK DAPAT** ditarik kembali dengan alasan apapun.

4.8 Persiapan Ujian UTBK PBUD dan PBM

4.8.1 Persiapan Tempat UTBK

Berdasarkan perkiraan jumlah peserta ujian, Panitia Pelaksana harus menentukan lokasi dan ruang ujian sejak dini yang disertai kapasitas ruangnya berdasarkan perkiraan jumlah pendaftar untuk diunggah dalam sistem pendaftaran *online*. Lokasi dan ruang ujian ditampilkan dalam kartu peserta ujian UTBK PBUD dan PBM.

4.8.2 Persiapan Ujian Tulis Berbasis Komputer

1. Persiapan Ruang ujian dilakukan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian diadakan.
2. Semua petugas dan pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan UTBK harus mengetahui rincian tugas masing-masing. Panitia Pelaksana harus memberikan pengarahan kepada seluruh penanggung jawab lokasi (PJL & WPJL), penanggungjawab ruang (PJR), pengawas dan teknisi ruang.
3. Pemasangan penunjuk arah lokasi, ruangan, dan nomor pada kursi/meja dilaksanakan paling lambat tiga hari sebelum ujian sehingga para peserta dapat mengetahui lokasi ujian masing-masing. Penomoran dashboard diatur sesuai dengan konfigurasi yang telah ditetapkan oleh sistem.
4. Bagi peserta ujian dengan berkebutuhan khusus akan disediakan ruangan berkebutuhan khusus.

4.8.3 Pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer

Perlengkapan Ujian meliputi: Berita Acara Pelaksanaan Ujian (BAPU), Album Bukti Hadir Peserta (ABHP), Kertas Buram dan peralatan ATK lainnya, dengan mekanisme pendistribusiannya sebagai berikut:

1. Serah terima dokumen ujian dilaksanakan oleh

Koordinator Pelaksana Pusat kepada Penanggung Jawab Lokasi. Selama membawa perlengkapan ujian, keamanan dan kerahasiaan tetap harus dijaga dan dilengkapi dengan berita acara.

2. Lokasi

   PJL menerima perlengkapan ujian dari Koordinator Pelaksana Pusat minimal 1 jam sebelum ujian berlangsung. PJL membawa perlengkapan ujian ke lokasi ujian dan meneruskan ke masing-masing PJR dengan Berita Acara.

3. Ruang Ujian

   Tiga puluh (30) menit sebelum ujian dimulai, PJR/Pengawas sudah berada di dalam ruang ujian beserta seluruh perlengkapan ujian dengan menerapkan Physical Distancing.

4.8.4 Saat Ujian Berlangsung

Selama masa pandemi, peserta wajib membawa 5 perlengkapan saat mengikuti UTBK, sebagai berikut:

1. **Masker**

   Pelaksanaan UTBK PBUD dan PBM menyesuaikan dengan protokol kesehatan Covid- 19 dari Kementerian Kesehatan. Di mana ruang dan peralatan yang akan digunakan para peserta harus bersih dan secara rutin dilakukan penyemprotan disinfektan. Peserta wajib menggunakan masker selama berada di lokasi ujian serta mencuci tangan dengan *hand sanitizer* yang telah disediakan oleh Panitia Pelaksana sebelum masuk ke ruangan ujian. Di samping itu Panitia Pelaksana juga menyediakan ruang tunggu bagi peserta. Sebelum masuk ruang ujian peserta akan diperiksa suhu tubuhnya oleh tim kesehatan yang terdiri dari dokter dan pembantu medis. Bagi peserta yang memiliki suhu di atas 37,5°C tidak diperkenankan mengikuti ujian yang dinyatakan dalam bentuk dokumen telaah medis oleh tim kesehatan.

2. **Kartu Identitas Asli**

   Kartu identitas yang dimaksud dapat berupa KTP atau SIM atau Paspor, atau bisa juga dengan membawa Kartu Keluarga (KK).

3. **Kartu Tanda Peserta UTBK**
   Kartu Tanda Peserta UTBK didapatkan dari proses pendaftaran.
4. **Fotokopi Ijazah atau SKL**
   Fotocopy ijazah yang sudah dilegalisasi bagi lulusan sebelum 2024 dan/atau SuratKeterangan Lulus asli bagi siswa lulusan 2024 yang ditanda tangani oleh Kepala Sekolah, berisi nama siswa, NISN, NIPSN Sekolah, pas foto siswa terbaru (3 bulan terakhir).

4.8.5 Tahapan Ujian

1. Tiga puluh (30) menit sebelum ujian dimulai, PJL dan PJR/Pengawas sudah berada di lokasi masing-masing.
2. Peserta duduk tertib di ruang tunggu pada tempat yang sudah ditentukansesuai dengan protokol kesehatan.
3. PJL selanjutnya menyerahkan perlengkapan ujian kepada PJR/Pengawas, selanjutnya dibawa menuju ruang ujian sesuai dengan penugasannya.
4. Setelah tiba di ruang yang ditugaskan, PJR/Pengawas memasukkan kode PIN pada komputer Pengawas, kemudian Pengawas meletakkan/membagikan kertas buram dan ballpoint pada dashboard peserta.
5. Peserta masuk dengan cara berbaris di depan ruangan untuk pengecekan suhu tubuhnya (tidak lebih dari 37,5^{o} C). Pengawas mencocokkan nomor ujian peserta sebelum dipersilahkan masuk ruang ujian. Pengawas kemudian mengatur dan mengarahkan peserta ke tempat duduk sesuai dengan nomor ujian. Peserta harus menggunakan masker selama ujian berlangsung dan disarankan mengenakan sarung tangan. Peserta hanya diperkenankan membawa alat tulis dan kartu ujian, serta ijazah yang dilegalisir/SKL 2024.
6. Menjelang ujian dimulai, Pengawas mempersilahkan peserta ujian untuk ke toilet sambil mengingatkan bahwa selama ujian berlangsung peserta tidak diperkenankan keluar/ke toilet. Peserta ujian yang terpaksa harus ke toiletmaka yang bersangkutan harus didampingi oleh pengawas. Peserta dinyatakan terlambat dan tidak

diizinkan mengikuti ujian apabila ujian telah berlangsung lebih dari 30 menit dari jadwal yang ditetapkan.

7. PJR/Pengawas membacakan tata tertib yang ada pada layar komputer pengawas.
8. Selanjutnya Pengawas memberikan waktu selama 5 menit pada perserta untuk melakukan latihan.
9. Pengawas ujian mengisi (centang) absensi pada menu komputer yang ada pada komputer pengawas. Selanjutnya membacakan tata tertib peserta sesuai dengan yang ada pada komputer tersebut.
10. Pengawas menginformasikan/menuliskan kode Token di papan tulis diikuti oleh peserta yang mengisinya pada menu komputer masing-masing.
11. Mahasiswa melakukan login sesuai dengan kode yang diberikan oleh pengawas melalui komputer yang sudah disediakan.
12. Peserta mengerjakan soal ujian sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.
13. Apabila pada aplikasi belum muncul keterangan SELESAI UJIAN maka PJR/pengawas tidak memperbolehkan peserta meninggalkan ruangan.
14. PJR/Pengawas mengambil alat tulis, kertas Buram, Album Bukti Hadir Peserta (ABHP) dan Berita Acara Pelaksanaan Ujian (BAPU) untuk diserahkan ke PJL setelah pelaksanaan ujian berahir.
15. PJL selanjutnya menyerahkan Perlengkapan ujian ke dilengkapi dengan berita acara.

4.8.6 Spesifikasi Perangkat Keras Server

a. Menyiapkan dan menyediakan sarana perangkat keras (*hardware*) komputer dengan spesifkasi minimal sebagai berikut:
   a. Setara Intel Dual Core atau lebih tinggi;
   b. RAM minimal 1 GB;
   c. Harddisk minimal 500 GB 5400 RPM (Idle Space 250GB);
b. Layar mendukung resolusi 1024 x 768 pixel dan true color (32bit) berukuran 14 inch;

a. Ethernet Card berkecepatan 10/100 Mbps;
b. Sistem Operasi Windows XP SP3 atau lebih baru;
c. Cadangan Personal Computer (PC) minimal 10%

c. Meyiapkan dan menyediakan server dengan spesifikasi sebagai berikut:
   1) 1 Buah Main Server;
   2) PC/Tower/Desktop (bukan laptop);
   3) Processor 4 core dan clock rate minimal 1.6 GHz (64 bit);
   4) RAM minimal 8GB DDR3;
   5) Harddisk (HDD/SSD) minimal 500 GB;
   6) Ethernet/LAN Card (NIC) 2 unit support Gigabit;
   7) UPS (tahan minimal 15 menit);
   8) Jumlah server mengikuti rasio 1:200 (1 server maksimal untuk 200 client).

d. Menyiapkan dan menyediakan jaringan sebagai berikut:

1) Topologi Jaringan:

Opsi – 01 Limitasi:

i. Server dan client berada dalam 1 Network (Layer 2);
ii. Menggunakan network 172.18.18.0/24;
iii. Maksimum jumlah client 250 PC (termasuk cadangan & pengawas);
iv. Terinstall DHCP Server;
v. Monitoring infrastruktur lebih mudah;

Jika opsi 1 dipakai lebih satu ruangan namun masih bisa dalam 1 network maka bisa pilih Opsi 1; atau

4.8.3 Pasokan Daya Listrik

1. Pasokan" listrik utama dan alternatifnya dapat dijamin kesiapannya padasepuluh hari sebelum ujian.
2. Tersedia perangkat pembangkit listrik alternatif yang berfungsi dalam memenuhi persediaan listrik, dalam bentuk UPS dan Genset.
3. Tersedia UPS untuk *server* di ruang ujian serta perangkat jaringan.
4. Genset mampu memenuhi penyediaan listrik pada sistem penerangan, pendingin dan ventilasi, client selama penyediaan listrik utama terganggu pada proses ujian.

5. Apabila menggunakan Laptop sebagai komputer Client maka tidak memerlukan UPS, Pembangkit Listrik Alternatif (UPS/Genset) memiliki fasilitas untuk mampu memenuhi kebutuhan listrik secara otomatis (tanpa waktu jeda) begitu pasokan listrik reguler padam.

4.8.4 Diagram Alir

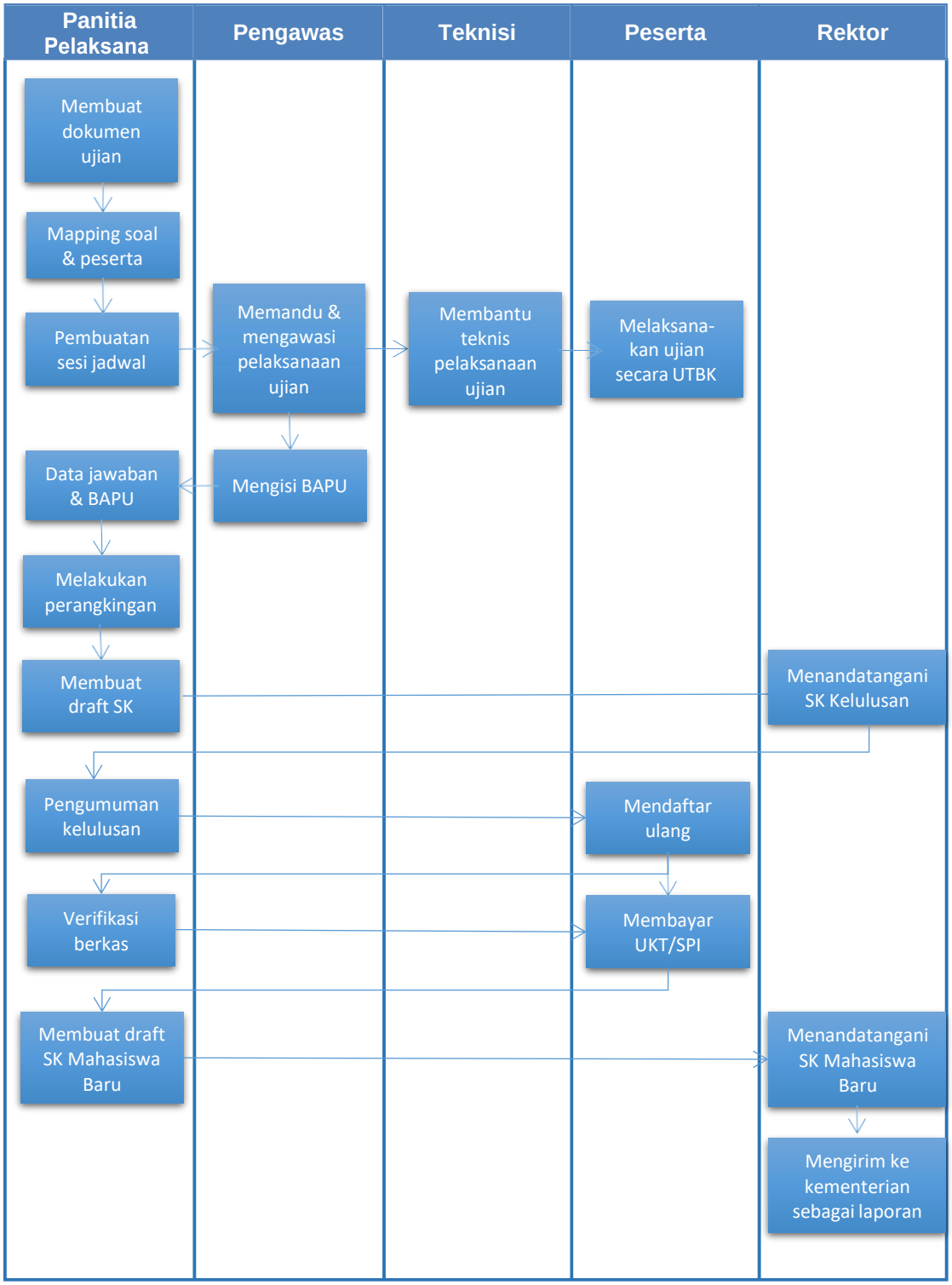

4.8.5 Instruksi Kerja

- **Penanggung Jawab Lokasi dan Wakil PJL**

1. Melakukan briefing dan koordinasi dengan pengawas menyampaikan informasi terbaru tentang pelaksanaan UTBK PBUD dan PBM
2. Menerima Perlengkapan ujian (ABHP, BAPU dan 2 lembar kertas buram dengan cap panitia UTBK PBUD dan PBM per peserta) dari Korpel UTBK PBUD dan PBM dan menanda tangani Berita Acara Serah Terima Perlengkapan (BAST)
3. Menyerahkan perlengkapan (ABHP, BAPU dan 2 lembar kertas buram dengan cap panita UTBK PBUD dan PBM per peserta) kepada pengawas dan menanda tangani Berita Acara Serah Terima Perlengkapan (BAST).
4. Melakukan Koordinasi pelaksanaan ujian bersama dengan Wakil PJL.
5. Melakukan monitoring pelaksanaan ujian di lokasi ujian yang menjadi tanggungjawabnya.
6. Melakukan komunikasi dengan Koordinator Pelaksana Ujian untuk penyelesaian permasalahan yang terjadi pada saat ujian berlangsung.

- **Penangung Jawab Ruangan / Pengawas**

1. Wajib mengikuti pengarahan dari PJL sebelum melakukan pengawasan.
2. Menerima perlengkapan ujian sesuai dengan jumlah peserta.
3. Melakukan validasi identitas peserta, serta melakukan pengawasan selamaujian berlangsung.
4. Memeriksa dan mencocokkan wajah peserta SMM dan kartu peserta sekaligus menginsutruksikan peserta untuk menandatangani ABHP sebagai bukti kehadiran peserta.pemeriksaan dilakukan dengan tidak mengurangi waktu pelaksanaan ujian.jika pengawas menemukan ketidakcocokan hasil pemeriksaan identitas diri, maka harus dicatat dalam BAPU.
5. Membagikan nomor peserta dan NISN sebagai PIN masuk latihan.
6. Mengumpulkan perlengkapan ujian yang telah digunakan peserta dan menyerahkannya ke PJL.
7. Menandatangani BAST penyerahan dokumen pelaksanaan

ujian kepada PJL.

- **Admin Server**
  1. Memastikan server lokal siap melaksanakan UTBK
  2. Memastikan soal telah terunduh setiap sesi
  3. Melakukan monitoring server.
  4. Melakukan pengunggahan Jawaban dan BAPU ke server pusat.
  5. Melakukan penghapusan soal setelah pelaksanaan berahir pada setiap hari.
  6. Melakukan perawatan jaringan dan aplikasi UTBK.

- **Teknisi Ruangan**
  1. Memastikan kondisi komputer selalu siap digunakan
  2. Melakukan perawatan komputer dan aplikasi yang digunakan.
  3. Melakukan relokasi peserta yang bermasalah dengan PC.

4.9 Penilaian

4.9.2 Bobot Soal

Bobot soal penilaian adalah memiliki tingkat kesulitan susah, menegah dan sulit. Dimana setiap kategori tersebut memiliki bobot yang berbeda. Peserta ujian memiliki jumlah soal yang sama dengan peserta lain dari masing – masing kategori.

4.9.3 Metode Pemeriksaan

Berikut merupakan metode pemeriksaan yang dilakukan oleh panitia pelaksana:

1) Panitia pelaksana melakukan pemeriksaan jawaban secara otomatis dengan menggunakan sistem penilaian yang telah ditentukan.
2) Hasil penilaian divalidasi oleh panitia pelaksana untuk memastikan keakuratan dan kebenaran penilaian.
3) Panitia pelaksana menentukan nilai siswa berdasarkan metode penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
4) Panitia pelaksana melakukan verifikasi nilai peserta

4.9.4 Metode Perankingan dan Pemilihan Progam Studi

Metode perangkingan dilakukan dengan merangking nilai tertinggi sampai terendah untuk keseluruhan peserta dan menempatkan peserta pada program studi sesuai pilihan prioritas. Pilihan I menunjukkan prioritas pertama dan begitu juga selanjutnya.Bobot penilaian dilakukan oleh sistem.

4.10 Penetapan Kelulusan

Penetapan peserta berdasarkan rangking tertinggi menurut kuota yang telah di proses oleh tim pemeriksa hasil ujian. Hasil pemeriksaan kemudian diusulkan melalui sebuah Berita Acara untuk ditetapkan melalui Keputusan Rektor.

4.11 Pengumuman

Pengumuman kelulusan diumumkan melalui website https://mandiri.unri.ac.id/

4.11.2 Mekanisme Penetapan Kelulusan

4.11.3 Usulan Keputusan Kelulusan

Panitia Pelaksana melakukan proses perankingan dan pembobotan. Setelah dilakukan proses perankingan dan pembobotan, maka Panitia Pelaksana mengusulkan hasil kelulusan kepada Rektor. Rektor kemudian menetapkan hasil kelulusan melalui sebuah surat keputusan dan memberikan kepada Panitia Pelaksana untuk diumumkan.

Apabila dikemudian hari terdapat sanggahan dan terbukti benar, maka Keputusan Rektor tersebut dapat direvisi dan mengikuti ketentuan jadwal yang telah ditentukan, sebelum nantinya dikeluarkan Surat Keputusan untuk Penetapan Mahasiswa Baru.

4.9 Jadwal Ujian

UTBK PBUD dan PBM dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang di tampilkan pada kartu peserta, perhatikan dengan teliti jadwal hari dan sesi ujian serta lokasi ujian. Khusus pada hari Jum'at, sesi siang disesuaikan dengan waktu sholat Jum'at di lokasi masing-masing PPUM. Pelaksanaan UTBK terdiri atas dua sesi per hari dengan rincian jadwal seperti berikut :

Sesi	Waktu (WIB)	Kegiatan
Sesi Pagi	07.30 – 07.40	Peserta memasuki ruang ujian
	07.40 - 07.50	Pemeriksaan identitas dan dokumen
	07.50 - 08.00	Latihan
	08.00 – 08.40	Ujian Potensi Skolastik
	08.40 – 09.30	Ujian Literasi Bahasa Inggris
	09.30 – 10.20	Ujian Literasi Bahasa Indonesia
	10.20 – 11.05	Ujian Penalaran Matematika
Sesi Siang	13.15 – 13.25	Peserta memasuki ruang ujian
	13.25 - 13.35	Pemeriksaan identitas dan dokumen
	13.35 - 13.45	Latihan
	13.45 - 14.25	Ujian Potensi Skolastik
	14.25 – 15.15	Ujian Literasi Bahasa Inggris
	15.15 – 16.05	Ujian Literasi Bahasa Indonesia
	16.05 – 16.50	Ujian Penalaran Matematika

4.10 Tempat dan lokasi Ujian

Pelaksanaan tes/ujian seleksi Jalur Mandiri dilaksanakan di kampus UNRI sesuai kebutuhan ruangan yang diperlukan dengan mempertimbangkan jumlah peserta, kelayakan sarana, dan prasarana ruangan serta lokasi yang digunakan.

4.11 Pengumuman Kelulusan

1. Pengumuman kelulusan dilakukan setelah proses penetapan kelulusan sudah di tanda tangani oleh Rektor.
2. Pengumuman kelulusan hasil seleksi jalur mandiri PBUD dan PBM dilakukan melalui Laman utama: http://mandiri.unri.ac.id.

BAB V
DAYA TAMPUNG

5.1 Daya Tampung

No.	Fakultas/Program	Program Studi	Jenjang Pendidikan	AKREDITASI PROGRAM STUDI	Daya Tampung Program Studi	DAYA TAMPUNG			ANIMO 2023
					untuk T.A. 2024/2025	SNBP	SNBT	MANDIRI	
1.	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Usaha Perjalanan Wisata	Diploma Empat	A	100	30	40	30	705
		Sosiologi	Sarjana	A	160	48	64	48	1,073
		Ilmu Pemerintahan	Sarjana	A	180	54	72	54	1,954
		Ilmu Hubungan Internasional	Sarjana	A	160	48	64	48	2,041
		Ilmu Administrasi Publik	Sarjana	A	120	36	48	36	2,652
		Ilmu Administrasi Bisnis	Sarjana	A	140	42	56	42	2,127
		Ilmu Komunikasi	Sarjana	A	180	54	72	54	4,052
2.	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	Diploma Tiga	A	120	36	48	36	189
		Perpajakan	Diploma Tiga	B	120	36	48	36	549
		Ekonomi Pembangunan	Sarjana	A	160	48	64	48	1,251
		Manajemen	Sarjana	A	330	99	132	99	6,103
		Akuntansi	Sarjana	A	340	102	136	102	3,859
3.	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Manajemen Informatika	Diploma Tiga	B	80	24	32	24	199
		Sistem Informasi	Sarjana	B	120	36	48	36	2,648

		Matematika	Sarjana	A	90	27	36	27	268
		Fisika	Sarjana	A	120	36	48	36	212
		Kimia	Sarjana	A	120	36	48	36	434
		Statistika	Sarjana	B	90	27	36	27	633
		Biologi	Sarjana	BAIK SEKALI	120	36	48	36	511
4.	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Teknologi Hasil Perikanan	Sarjana	A	120	36	48	36	340
		Agrobisnis Perikanan	Sarjana	B	80	24	32	24	251
		Manajemen Sumber Daya Perairan	Sarjana	A	100	30	40	30	423
		Budidaya Perairan	Sarjana	A	140	42	56	42	334
		Ilmu Kelautan	Sarjana	A	100	30	40	30	475
		Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	Sarjana	A	70	21	28	21	221
5.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	Sarjana	BAIK SEKALI	80	24	32	24	541
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Sarjana	B	120	36	48	36	3,933
		Pendidikan Luar Sekolah	Sarjana	B	80	24	32	24	188
		Bimbingan Konseling	Sarjana	UNGGUL	80	24	32	24	1,755
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Sarjana	B	80	24	32	24	586
		Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Sarjana	BAIK SEKALI	80	24	32	24	360
		Pendidikan Matematika	Sarjana	UNGGUL	120	36	48	36	928
		Pendidikan Biologi	Sarjana	UNGGUL	80	24	32	24	907
		Pendidikan Kimia	Sarjana	UNGGUL	80	24	32	24	252
		Pendidikan Fisika	Sarjana	BAIK SEKALI	80	24	32	24	267

		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Sarjana	UNGGUL	80	24	32	24	869
		Pendidikan Sejarah	Sarjana	BAIK SEKALI	80	24	32	24	740
		Pendidikan Ekonomi	Sarjana	UNGGUL	120	36	48	36	704
		Pendidikan Bahasa Inggris	Sarjana	B	120	36	48	36	1,395
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Sarjana	UNGGUL	120	36	48	36	1,416
		Pendidikan Bahasa Jepang	Sarjana	B	80	24	32	24	245
6.	Pertanian	Agroteknologi	Sarjana	A	200	60	80	60	2,083
		Teknologi Industri Pertanian	Sarjana	B	80	24	32	24	634
		Agribisnis	Sarjana	A	120	36	48	36	1,518
		Kehutanan	Sarjana	B	120	36	48	36	1,257
		Teknologi Hasil Pertanian	Sarjana	B	80	24	32	24	947
7.	Teknik	Teknik Kimia	Diploma Tiga	B	90	27	36	27	128
		Teknik Mesin	Diploma Tiga	B	60	18	24	18	155
		Teknik Sipil	Diploma Tiga	B	90	27	36	27	136
		Teknik Elektro	Diploma Tiga	B	60	18	24	18	98
		Teknologi Pulp dan Kertas	Diploma Tiga	BAIK	60	18	24	18	342
		Teknik Mesin	Sarjana	BAIK SEKALI	80	24	32	24	1,405
		Teknik Elektro	Sarjana	BAIK SEKALI	100	30	40	30	1,175
		Arsitektur	Sarjana	BAIK SEKALI	80	24	32	24	960
		Teknik Lingkungan	Sarjana	BAIK SEKALI	80	24	32	24	1,596

		Teknik Informatika	Sarjana	B	80	24	32	24	4,671
		Teknik Kimia	Sarjana	A	80	24	32	24	1,231
		Teknik Sipil	Sarjana	UNGGUL	120	36	48	36	2,219
8.	Kedokteran	Kedokteran	Sarjana	A	140	42	56	42	6,700
		Kedokteran Hewan	Sarjana	Prodi Baru	40	12	16	12	803
9.	Hukum	Ilmu Hukum	Sarjana	A	300	90	120	90	3,891
10.	Keperawatan	Ilmu Keperawatan	Sarjana	A	280	84	112	84	4,021
Jumlah Keseluruhan					**7280**	**2184**	**2912**	**2184**	**84560**

BAB VI

BIAYA PENDIDIKAN

6.1 Pengertian Uang Kuliah Tunggal (UKT)

Uang Kuliah Tunggal adalah keseluruhan biaya uang operasional per mahasiswa per semester pada program studi di perguruan tinggi negeri.Selain istilah Uang Kuliah Tunggal, dikenal pula istilah Biaya Kuliah Tunggal. Biaya Kuliah Tunggal merupakan biaya kuliah per mahasiswa per semester pada program studi di perguruan tinggi negeri.

Dasar hukum penerapan Uang Kuliah Tunggal adalah Undang-undang nomor 12 tahun 2012 dan Peraturan Pemerintah nomor 48 tahun 2008. Uang Kuliah Tunggal diarahkan untuk membiayai operasional proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Biaya operasional tersebut mencakup Biaya Langsung maupun Biaya Tidak Langsung.

Biaya Langsung merupakan biaya yang langsung bersentuhan dengan proses pembelajaran peserta didik. Komponen Biaya Langsung terdiri dari gaji, tunjangan, bahan habis pakai, sarana dan prasarana pembelajaran (seperti alat tulis, alat praktikum, bahan praktikum, meja dan kursi kuliah, perangkat teknologi yang dimanfaatkan pada saat perkuliahan dan lain-lain), Kuliah Kerja Nyata, ujian-ujian. Hingga saat ini komponen gaji dan tunjangan disubsidi penuh oleh pemerintah.

Sedangkan Biaya Tidak Langsung merupakan aktivitas biaya yang tidak langsung bersentuhan dengan proses pembelajaran mahasiswa akan tetapi aktivitas tersebut sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran. Komponen Biaya Tidak Langsung terdiri dari biaya manajerial, honor-honor tenaga pendidik dan kependidikan baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil maupun bukan atau honor tenaga pendidik dengan tugas tambahan, biaya pemeliharaan sarana dan prasarana universitas, biaya daya dan jasa (internet, air, listrik, telefon), ekstra kurikuler organisasi mahasiswa, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, akreditasi, yudisium, wisuda serta kegiatan pengembangan institusi lainnya.

Pemberlakuan Uang Kuliah Tunggal diiringi dengan kebijaksanaan tidak diperbolehkannya (sangat dilarang) adanya pungutan-pungutan kegiatan akademik kepada mahasiswa dalam bentuk, cara atau dalih apapun. Oleh sebab itu pungutan-pungutan yang sangat dilarang dipungut/ditarik dari mahasiswa yang membayar UKT meliputi antara lain pungutan uang tes kesehatan, uang pangkal, pungutan uang atau barang yang bertujuan untuk pengadaan alat atau bahan praktikum, termasuk pemaksaan untuk membeli diktat/buku teks/penuntun praktikum/baju praktikum/baju bengkel kepada pihak-pihak tertentu juga merupakan hal yang terlarang, biaya ujian-ujian, biaya Kuliah Kerja Nyata, biaya yudisium dan biaya Wisuda. Terkait dengan keharusan memiliki diktat/buku teks/penuntun praktikum/baju praktikum/baju bengkel atau apapun yang terkait dengan proses belajar mengajar mahasiswa, diserahkan secara mandiri kepada orang tua/wali mahasiswa tanpa harus disertai dengan cara-cara pemaksanaan baik yang dilakukan secara terang-terangan maupun secara terselubung.

Manfaat dengan adanya Uang Kuliah Tunggal antara lain: 1. Orang tua/wali mahasiswa hanya membayar satu jenis biaya kuliah saja per semesternya, 2. Orang tua/wali dapat mengontrol biaya perkuliahan putra-putrinya karena pada saat proses pendidikan tidak diperkenankan lagi ada pungutan-pungutan dalam bentuk, cara dan dalih apapun, 3. Orang tua/wali dapat memprediksi besaran biaya kuliah yang dibutuhkan dan dipersiapkan selama putra-putrinya menempuh pendidikan tinggi.

Penentuan Uang Kuliah Tunggal yang dibebankan kepada mahasiswa ditentukan berdasarkan parameter:

1. Seluruh pendapatan kotor per bulan dari kedua orang tua/wali,
2. Jenis pekerjaan orang tua/wali baik yang bekerja di sektor formal maupun informal,
3. Jumlah keluarga yang ditanggung berdasarkan Kartu Keluarga,
4. Biaya-biaya beban yang harus ditanggung seperti tagihan listrik, pemakaian pulsa telepon dan atau telepon genggam, air bersih, Pajak

Bumi dan Bangunan, kepemilikan kendaraan bermotor roda dua maupun empat,

5. Status miskin (bukan status tidak mampu)

Oleh sebab itu sangat diharapkan kejujuran orang tua/wali termasuk pihak mahasiswa untuk menyampaikan dokumen yang sebenarnya.

Orang tua/wali mahasiswa dapat membandingkan antara Biaya Kuliah Tunggal yang merupakan biaya kuliah yang seharusnya ditanggung oleh peserta didik bila tidak mendapatkan subsidi dari pemerintah, dengan Uang Kuliah Tunggal yang dibebankan kepada mahasiswa saat menempuh studi di Universitas Riau. Jika diamati dengan seksama, meskipun seorang mahasiswa membayar UKT pada kelompok V, maka di Universitas Riau mahasiswa tersebut sesungguhnya hanya membayar 40% dari Biaya Kuliah Tunggal. Hal ini berarti bahwa 60% dari biaya kuliahnya masih ditanggung oleh negara

6.2 Uang Kuliah Tunggal (UKT)

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JENJANG	BIAYA KULIAH TUNGGAL	Ung Kuliah Tunggal Per Semester Per Kelompok (Rp)					
					1	2	3	4	5	6
1	FISIPOL	Ilmu Komunikasi	S1	6,795,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,550,000	2,800,000	4,050,000
		Ilmu Pemerintahan	S1	6,795,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,175,000	2,550,000	3,800,000
		Sosiologi	S1	6,795,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,425,000	3,050,000	4,300,000
		Administrasi Publik	S1	6,795,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,125,000	2,450,000	3,700,000
		Administrasi Bisnis	S1	6,795,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,125,000	2,450,000	3,700,000
		Usaha Perjalanan Wisata	DIV	7,815,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,425,000	3,050,000	4,250,000
		Hubungan Internasional	S1	7,079,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,125,000	2,450,000	3,700,000
2	FEB	Akuntansi	S1	8,834,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,250,000	4,946,000	7,400,000
		Manajemen	S1	6,795,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,225,000	4,897,000	6,512,000
		Ekonomi Pembangunan	S1	8,834,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,200,000	4,810,000	7,310,000
		Akuntansi	D-III	8.980.000	500,000	1,000,000	2,050,000	2.900.000	2.925.000	3.250.000
		Perpajakan	D-III	8.980.000	500,000	1,000,000	2,050,000	2.200.000	2.742.000	3.150.000
3	FMIPA	Fisika	S1	10,420,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,275,000	4,750,000	6,050,000
		Kimia	S1	11,326,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,275,000	4,750,000	6,050,000
		Biologi	S1	9,654,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,275,000	4,750,000	6,050,000

		Matematika	S1	9,654,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	6,050,000
		Sistem Informasi	S1	9,797,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	6,050,000
		Statistika	S1	9,654,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	6,100,000
		Manajemen Informatika	D-III	8.980.000	500,000	1,000,000	2,050,000	3.500.000	3.550.000	3,750,000
4	FPK	Manajemen Sumberdaya Perairan	S1	9,654,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,250,000	4,902,000	6,152,000
		Budidaya Perairan	S1	10,618,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,250,000	4,910,000	6,160,000
		Ilmu Kelautan	S1	10,649,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,250,000	4,963,000	6,200,000
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	10,618,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,250,000	4,872,000	6,100,000
		Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	S1	10,056,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,250,000	4,857,000	6,107,000
		Agrobisnis Perikanan	S1	10,056,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,250,000	4,895,000	6,100,000
5	FKIP	Pendidikan Biologi	S1	10,873,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,425,000	3,050,000	4,300,000
		Pendidikan Kimia	S1	9,654,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,575,000	3,350,000	4,600,000
		Penddikan Fisika		9,654,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,425,000	3,050,000	4,300,000
		Pendidikan Matematika	S1	9,654,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,425,000	3,050,000	4,300,000
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	6,795,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,425,000	3,050,000	4,300,000
		Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia	S1	6,795,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,300,000	2,800,000	4,050,000

		Pendidikan Bahasa Jepang	S1	6,795,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,300,000	2,550,000	3,600,000
		Pendidikan Ekonomi	S1	6,795,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,425,000	3,050,000	4,300,000
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	6,795,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,300,000	2,800,000	4,050,000
		Pendidikan Sejarah	S1	6,795,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,300,000	2,800,000	4,050,000
		Pendidikan Luar Sekolah	S1	6,512,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,050,000	2,050,000	2,300,000
		Bimbingan dan Konseling	S1	6,795,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,425,000	3,050,000	4,300,000
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	6,512,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,425,000	3,050,000	4,300,000
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	6,512,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,425,000	3,050,000	4,300,000
		Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	6,795,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,425,000	3,050,000	4,300,000
		Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	6,795,00	500,000	1,000,000	2,050,000	2,425,000	3,050,000	4,300,000
6	FP	Agroteknoloi	S1	10,193,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,800,000
		Agribisnis	S1	9,654,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,800,000
		Teknologi Hasil Pertanian	S1	10,193,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,800,000
		Kehutanan	S1	9,768,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,925,000	4,050,000	5,300,000

		Teknologi Industri Pertanian	S1	10,193,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,800,000
7	FT	Teknik Sipil	S1	10,882,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,550,000
		Teknik Kimia	S1	10,223,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,550,000
		Teknik Mesin	S1	11,722,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,550,000
		Teknik Elektro	S1	10,429,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,550,000
		Teknik Lingkungan	S1	10,429,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,550,000
		Arsitektur	S1	10,429,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,550,000
		Teknik Informatika	S1	9,797,000	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,550,000
		Teknik Sipil	D-III	15,615.00	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,550,000
		Teknik Kimia	D-III	12,599.00	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,550,000
		Teknik Elektro	D-III	14,144.00	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,550,000
		Teknik Mesin	D-III	15,615.00	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,550,000
		Teknologi Pulp dan Kertas	D-III	12,095.00	500,000	1,000,000	2,050,000	3,175,000	4,550,000	5,550,000
8	FK	Kedokteran	S1	23,435,000	500,000	1,000,000	6,175,000	11,175,000	13,600,000	23,400,000
9	FH	Hukum	S1	6,795,000	500,000	1,000,000	2,050,000	2,825,000	3,850,000	5,050,000
10	FKP	Keperawatan	S1	16,281,000	500,000	1,000,000	2,050,000	4,550,000	6,275,000	8,550,000
		Keperawatan Program B	DII -S1	16,281,000	500,000	1,000,000	2,050,000	4,550,000	6.275.000	8,550,000

6.3 Mekanisme Revisi UKT

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam hal Ini, Orang tua Mahasiswa atau Pihak lain yang membiayai mahasiswa mengalami penurunan kemampuan ekonomi,antara lain dikarenakan bencana alam dan/atau non-alam, mahasiswa dapat mengajukan perubahan kelompok UKT di semester berikutnya dengan melengkapi persyaratan sebagai berikut :

1. Penurunan Kemampuan Ekonomi;
   a. Surat Kepala Desa yang menyatakan bahwa usaha orang tua/ wali mengalami penurunan pendapatan karena bencana alam atau non alam; atau;
   b. Surat kepala desa/Perusahaan yang menyatakan bahwa orang tua/wali mengalami pemutusan hubungan kerja; atau;
   c. Surat kepala desa atau terkait yang menyatakan bahwa orang tua /wali mengalami perceraian dan meninggal dunia.
2. Keadaan seperti yang disebutkan dalam poin 1 (satu) dialami mahasiswa paling lama dalam 6 (enam) bulan sebelum pengajuan perubahan kelompok UKT.
3. Pengajuan Perubahan Kelompok UKT dilakukan melalui laman web https://revisi.unri.ac.id Jadwal yang telah ditentukan setiap semester.
4. Universitas tidak menerima pengajuan perubahan kelompok UKT diluar jadwal yang sudah ditentukan.

6.4 Pembayaran UKT Secara Mengangsur.

Sesuai dengan Peratuan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2020 dan Peraturan Rektor Universitas Riau Nomar 6 Tahun 2020 bagi mahasiswa , orang tua mahasiswa atau pihak lain yang membiayai mahasiswa yang mengalami penurunan kemampuan ekonomi, antara lain dikarenakan bencana alam dan/atau non alam, mahasiswa dapat

mengajukan keringanan UKT :

1. Pembayaran UKT secara mengangsur;

   Bagi mahasiswa yang mengajukan dapat melengkapi syarat sebagai berikut :

   a. Permohonan Pembayaran UKT secara mengangsur
   b. Surat keterangan penurunan penghasilan dari Lurah/ Kepala Desa
   c. Surat Pernyataan pelunasan Pembayaran, sesuai jadwal yang ditentukan.

BAB VII
MEKANISME PELAPORAN

Hasil Pengumuman seluruh jalur masuk akan di lakukan proses registrasi ulang pada setiap jadwal yang ditentukan untuk kemudian dilakukan verifikasi, dari hasil verifikasi dapat dialihkan peserta yang telah dinyatakan lulus pada pogram studi pilihannya kepada program studi lainnya, hal ini dikarenakan persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu Buta Warna. Dengan kata lain proses verifikasi tersebut dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan.

Proses pelaporan hasil pelaksanaan Ujian ditetapkan melalui seluruh rangkaian kegiatan dan peserta yang telah melakukan proses verifikasi di tetapkan melalui satu Keputusan Rektor yang dikirimkan ke Kementrian untuk kemudian menjadi dasar untuk pengisian data ke Pangkalan Data Dikti.

Pelaporan kecurangan dapat juga dilakukan dengan mengirimkan ke alamat WBS Itjen Kemdibkbudristek ataupun WBS UNRI.

BAB VIII
MEKANISME MASA SANGGAH

Universitas Riau dalam penerimaan jalur mandiri menerapkan masa sanggah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri bertanggal 1 September 2022. Masa sanggah adalah waktu pengajuan sanggahan yang diberikan kepada para pelamar untuk melakukan sanggahan terhadap hasil seleksi baik itu seleksi administrasi, seleksi kompetensi dasar, dan seleksi kompetensi bidang.

Persyaratan Sanggah adalah sebagai berikut:

1. Pelamar yang dapat melakukan sanggah adalah pelamar yang tidak lolos seleksi penerimaan jalur mandiri dan merasa keberatan akan hasil seleksi tersebut.
2. Pelamar hanya diberikan kesempatan untuk sanggah sebanyak 1 (satu) kali.
3. Dalam membuat sanggahan, pelamar harus melampirkan alasan yang benar, realistis, masuk akal dan bukti materi yang cukup berdasarkan dokumen yang sebelumnya telah diunggah dalam periode pendaftaran.
4. Alasan sanggah yang diajukan juga harus sesuai dengan dokumen yang sebenarnya dan apabila alasan yang disampaikan tidak sesuai, maka pelamar dinyatakan bersedia untuk menanggung akibat hukum yang ditimbulkan.
5. Universitas Riau berhak untuk menerima atau menolak sanggah yang diajukan pelamar.
6. Sanggah dilakukan bukan untuk memperbaiki dokumen atau kesalahan lain yang dilakukan pelamar.

Mekanisme Masa Sanggah tersebut:

1 Pelamar mengajukan sanggah secara online melalui situs: wbs.unri.ac.id.

2. Pelamar memilih tombol ajukan sanggah untuk kemudian mengisi form sanggah disertai dengan alasan sanggah serta unggah dokumen sebagai bukti dukung.

3. Pengajuan sanggah dilakukan 5 (lima) hari kerja setelah pengumuman hasil seleksi oleh panitia.

4. Atas sanggah yang disampaikan oleh pelamar, Universitas Riau berhak memberikan jawaban pada waktu jawab sanggah dimulai dari 7 hari kerja setelah masa sanggah di tutup.

5. Adapaun hasil dari sanggah atas hasil seleksi tersebut akan diumumkan oleh Universitas Riau melalui Surat Keputusan Rektor mengenai perubahan hasil seleksi yang dituangkan dalam suatu Berita Acara.